

# PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA NELAYAN DESA LERO KECAMATAN SINDUE KABUPATEN DONGGALA

## EMPOWERMENT OF WOMEN FISHERMAN GROUP OF LERO VILLAGE, SINDUE DISTRICT, DONGGALA REGENCY

Budimah<sup>1</sup>, Haerani Husainy<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: [budimahimah1011@gmail.com](mailto:budimahimah1011@gmail.com)

<sup>2</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: [haeranihusainy@gmail.com](mailto:haeranihusainy@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Group Empowerment,  
Fish Commodities

---

### ABSTRACT

*The main objectives of this community service activity are to: 1) Increase the fulfillment of the welfare level of coastal communities related to the existence of fish catches which are expected to be able to support the lives of group members. 2) Increase the creation of new jobs, in terms of implementation, it can absorb a wider workforce and be organized according to mutual agreements and provisions. 3) Improving the ability to work together in groups, which organizes its members to work together in accordance with mutual agreements and provisions to build self-employment programs, and there is also a clear division of tasks in groups that are regulated and agreed upon by mutual provisions. 4) Providing a production marketing platform that is coordinated and 5) Increasing the target market for the marketing program, the marketing can be categorized into 2 types, namely in the form of catch raw materials and culinary preparations. management of business management in an integrated and directed manner so that training participants get clear and complete information about the nature of community empowerment in terms of knowledge and skills in managing coastal commodities in a productive and effective manner. The program implementation is packaged in 3 (three) stages, namely: 1) preparation stage, 2) implementation stage, and 3) evaluation stage. The results of the activity show a high level of participation from partners in the implementation of training and mentoring*

---

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci:

Pemberdayaan  
kelompok, Komoditi  
Hasil Tangkapan Ikan

---

### ABSTRAK

*Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk: 1) Meningkatkan pemenuhan taraf kesejahteraan masyarakat pesisir terkait dengan keberadaan hasil tangkapan ikan yang diharapkan mampu menopang kehidupan anggota kelompok. 2) Meningkatkan penciptaan lapangan pekerjaan baru, ditinjau dari segi pelaksanaannya dapat menyerap tenaga kerja lebih meluas dan diorganisir sesuai kesepakatan dan ketentuan bersama. 3) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam kelompok, yang mengorganisir anggotanya untuk bekerjasama sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan bersama untuk membangun program wirausaha mandiri, dan terdapat pula pembagian tugas yang jelas dalam kelompok yang diatur dan disepakati melalui ketentuan bersama. 4) Menyediakan wadah pemasaran produksi yang sifatnya koordinatif dan 5) Meningkatkan target sasaran marketing programme, pemasarannya dapat dikategorikan dalam 2 jenis, yaitu berupa bahan baku tangkapan dan olahan kuliner. pengelolaan manajemen usaha secara terpadu dan terarah sehingga peserta pelatihan mendapatkan informasi yang jelas dan utuh*

*mengenai hakekat pemberdayaan masyarakat dari segi pengetahuan dan keterampilan pengelolaan komoditi pesisir secara produktif dan tepat guna. Pelaksanaan program dikemas dalam 3 (tiga) tahapan yakni: 1) Tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan*

## PENDAHULUAN

Desa lero merupakan wilayah pesisir hampir serupa dengan daerah pesisir pada umumnya yang terdapat di daerah lain. Daerah pesisir biasanya identik dengan komoditi hasil laut, salah satunya hasil tangkapan ikan untuk konsumsi sehari-hari. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat Desa Lero yang menggeluti pekerjaan sebagai nelayan adalah mengalami kesulitan dalam pemasaran ikan dalam jumlah yang banyak pada saat musim panen ikan laut tiba. Kondisi semacam ini yang secara langsung melibatkan peran serta wanita nelayan/perempuan pesisir untuk mengambil bagian membantu tugas suami setelah melaut (Mulviana dan Alimudin Laapob, 2021: 16)

Berbagai strategi dikerahkan oleh para wanita nelayan, yang menggeluti pekerjaan sebagai pedagang ikan. Dengan hasil yang tidak menentu akhirnya para wanita mencoba membantu perekonomian keluarga dengan menjadi *tukang cadang ikan* (pengepul kecil). Setiap dini hari menekuni rutinitas pekerjaan dengan menunggu hasil nelayan melaut untuk kemudian dipasarkan. Jika panen ikan kurang maka ikan dijual secara segar dan langsung, sedangkan jika panen berlimpah maka ikan selain dijual segar juga dijual dalam bentuk olahan pindang ikan. Inisiatif yang telah dilaksanakan untuk tidak hanya menjual ikan dalam keadaan mentah saja, rutinitas produk hasil tangkapan juga dikemas dalam bentuk ikan pindang, ikan asap dan *Gerang* (ikan asin) dengan pertimbangan unsur keabahanannya lebih awet daripada hanya sekedar memasarkan ikan mentah yang hanya bertahan beberapa jam saja (Ni Ketut Sari Adnyani, 2016: 90)

Pangsa pasar yang disasar pada umumnya yaitu masyarakat sekitar, dan biasanya juga bekerjasama dengan para pengepul/saudagar ikan yang sistem transaksinya dengan cara pembelian menggunakan sistem borongan. Mekanisme transaksi jual-beli seperti ini kalau ditinjau secara ekonomis dari segi hemat waktu memang efisien karena ikan lebih cepat laku dan para nelayan langsung mendapatkan uang tunai dari hasil melautnya. Kemudahan dalam hal pemasaran ikan dengan cara seperti ini dapat dipantau sisi positifnya yaitu bahwa para nelayan lebih instan memperoleh uang, akan tetapi sisi negatif kurang dicermati adalah secara finansial keuntungan nelayan tipis karena perbandingan harga eceran jauh lebih stabil dan menguntungkan (Eki Syafruddin, Ghozali Maskie, Yogi Pasca Pratama, 2014: 40)

Observasi di lapangan dari tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu, ditemukan ciri khas yang berbeda dari cita rasa masakan yang disajikan kalau di kawasan Lero walaupun pada dasarnya sama-sama enak dan nikmat, Sasaran produk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

yang perlu diproduktifkan keberlangsungannya, adalah bidang keahlian pengolahan dari kelompok wanita nelayan, berdasarkan identifikasi studi lapangan di atas, bahwa bidang keahlian yang dimiliki oleh perempuan pesisir belum mendapatkan wadah penyaluran untuk mendirikan usaha lesehan yang tujuannya ingin mendayagunakan produktifitas kinerja wanita nelayan untuk jenis masakan siap saji secara produktif dalam pengembangan usaha kuliner dengan menu utama hasil olahan laut yang beraneka ragam tersebut.

Maka dari itu, rancangan program pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan direncanakan dengan upaya dari tim pengusul untuk menggandeng mitra yang dimintakan kesediaannya untuk memfasilitasi dari segi tempat dengan memanfaatkan warung kosong yang dimilikinya untuk dikembangkan sebagai warung usaha kuliner mengingat lokasinya sangat strategis tepat di jalur pinggir jalan raya. Efektifitas pertimbangan biaya juga tidak memungkinkan untuk mendirikan warung karena harus dipertimbangkan juga operasional kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

1. Koordinasi antara tim pengusul dengan aparat pemerintah Desa Lero untuk dapat diselenggarakan sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada kelompok wanita nelayan. Agenda kegiatan dirancang dengan memberikan penyuluhan pada kelompok wanita nelayan tentang pengelolaan biologi laut dan perikanan, pemanfaatan hasil tangkapan pasca panen dan pelatihan pengembangan industri rumah tangga (*home industry*) dengan bahan dasar ikan laut.
2. Koordinasi dengan pihak desa terkait dapat memfasilitasi wanita nelayan dari segi pinjaman melalui Koperasi Unit Desa (KUD), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), kerjasama dengan pihak Bank Rakyat Indonesia maupun jenis bank lainnya, yang menjadikan SIUP sebagai prasyarat untuk dapat mengajukan dana pinjaman modal usaha.
3. Mengkoordinasi kelompok wanita nelayan untuk tertib administrasi dengan cara memberikan sosialisasi pengurusan dan pendaftaran jenis usaha sehingga pihak Pemerintah Desa Lero dapat memberikan izin resmi dalam operasionalisasi kegiatan usaha warganya.
4. Manajemen pengelolaan fasilitas los diarahkan berdasarkan pengembangan prinsip tata kelola penataan ruang wilayah pasar, tim pengusul menjalin kerjasama dengan melibatkan pihak koordinator Pasar, untuk mengkoordinir para pedagang ikan dalam pemanfaatan fasilitas secara koordinatif sehingga manajemen pasar yang teratur termasuk pengembangan budaya tertib jasa pelayanan konsumen dapat diwujudkan.
5. Menyediakan wadah pemasaran produksi yang sifatnya koordinatif melibatkan kelompok wanita nelayan termasuk menginventarisasi jenis sarana dan prasarana pendukung yang akan diperlukan dalam pemasaran ikan.

6. Target sasaran *marketing programme*, pemasarannya dapat dikategorikan dalam 2 jenis, yaitu berupa bahan baku tangkapan dan olahan kuliner.
7. Pelatihan pendataan dan penentuan harga menurut kualitas barang dengan manajemen pembukuan yang terprogram. *Outputnya* dapat berupa standarisasi penetapan harga berdasarkan kesepakatan kolektif. Dinilai efektif untuk mengantisipasi permasalahan intervensi harga dari pihak pengepul/saudagar ikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dengan penggunaan dana 100% program yaitu: pendidikan dan pelatihan perancangan alat penunjang usaha, dengan pengolahan hasil tangkapan ikan, pelatihan manajemen produksi dan kewirausahaan. Pada tahap awal pelaksanaan program dilaksanakan kegiatan berupa perancangan pembuatan alat penunjang usaha

Persiapan yang dilaksanakan berikutnya berupa persiapan alat dan bahan yang dilaksanakan dengan pembelian: peralatan pelatihan alat penunjang usaha produksi, bahan kelengkapan los tempat usaha, bahan diklat pengelolaan kawasan, pelatihan manajemen produksi dan kewirausahaan.

Dalam rangka penyamaan persepsi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok wanita nelayan Desa Lero, maka dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan peserta. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan kesepakatan waktu dalam pelaksanaan program, sangat disyukuri peserta kegiatan sangat antusias dalam menerima sosialisasi program sehingga tidak ada halangan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## **SIMPULAN**

Peningkatan kualitas hidup melalui pengembangan usaha yang diselenggarakan di Kecamatan Banawa Tengah tepatnya di Desa Towale memperoleh respon yang positif. Para warga masyarakat yang mengikuti pelatihan dan peserta dapat memperoleh kesempatan untuk mandiri atau kelompok mengembangkan usahanya sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga. Pelatihan kewirausahaan pada akhirnya dapat menjadi media saling membelajarkan, berkomunikasi demi bertambahnya wawasan dan merubah paradigma berpikir dari yang tidak melakukan apa-apa menjadi dapat melakukan aktivitas bahkan memberi layanan yang lebih baik akan kebutuhan makanan sehat bagi keluarganya. Dengan melakukan aktivitas usaha tanpa mengganggu lingkungan, juga kesempatan untuk saling berbagi informasi,

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari pelatihan pembuatan alat penunjang usaha, penataan los, dan kewirausahaan, dapat berjalan dengan baik
2. Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini,
3. Bagi pihak terkait, yang dalam hal ini Pemerintah Desa Lero, diharapkan dapat memberikan dukungan kemudahan kebijakan dan berbagi pengalaman dari segi wawasan pengetahuan yang ditransfer ke wanita nelayan guna menyukseskan rintisan program usaha industri rumah tangga yang telah digagas secara kolektif tersebut.
4. Tingginya kreatifitas kelompok wanita nelayan Desa Lero dalam mengolah hasil tangkapan ikan menjadi hasil olahan kuliner bahari kreatif diharapkan mendapatkan perhatian khusus, sehingga menjadi keberlanjutan program dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Eki Syafruddin, Ghozali Maski , Yogi Pasca Pratama, 2014, KAJIAN OPERASIONAL TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN (Studi Kasus Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan), JIEP-Vol. 14, No 2 November 2014 ISSN (P) 1412-2200 E-ISSN 2548-1851, hal. 38-57

Mulviana dan Alimudin Laapob, 2021, ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA LERO KECAMATAN SINDUE KABUPATEN DONGGALA JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL P-ISSN: 2721-7000 | E-ISSN: 2721-7019 Volume 2 Nomor 1, Maret 2021, 15-27 Journal Homepage: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jgej>, hal. 15-27

Ni Ketut Sari Adnyani, 2016, IbM KELOMPOK WANITA NELAYAN TIANYAR TIMUR, P-ISSN: 1410-4369 Vol. 5, No.2, Agustus 2016 Jurnal Widya Laksana hal 85-95